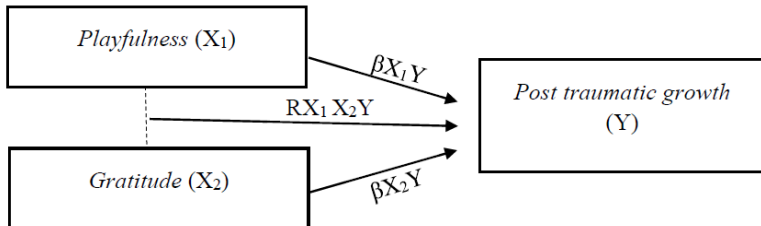


### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan beberapa aspek terkait metode dalam penelitian, diantaranya desain penelitian, responden, populasi dan sampel, variabel beserta definisi operasional penelitian yakni *playfulness*; rasa syukur (*gratitude*) dan *posttraumatic growth*, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data untuk menjawab hipotesis penelitian.

#### A. Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *playfulness* ( $X_1$ ) dan *gratitude* atau rasa syukur ( $X_2$ ) sebagai variabel independen terhadap *post traumatic growth* sebagai variabel dependen ( $Y$ ). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena teknik menekankan pada data numerikal (angka) tentang perilaku yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007).

#### B. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah korban bencana banjir bandang yang terjadi di Garut pada tahun 2016. Responden yang dijangar adalah korban dalam tahap perkembangan dewasa awal yaitu berusia 18 - 40 tahun. Jumlah responden yang terlibat adalah individu berusia dewasa awal pada satu kecamatan terdampak banjir. Jumlah responden ditentukan menggunakan

*purposive sampling* atau yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Setelah pengambilan data diperoleh data dari 200 orang korban banjir bandang berusia dewasa awal yang berasal dari kecamatan Tarogong Kidul sebagai kecamatan paling terdampak banjir. Berikut ini merupakan gambaran responden dalam penelitian secara demografis yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan deskripsi.

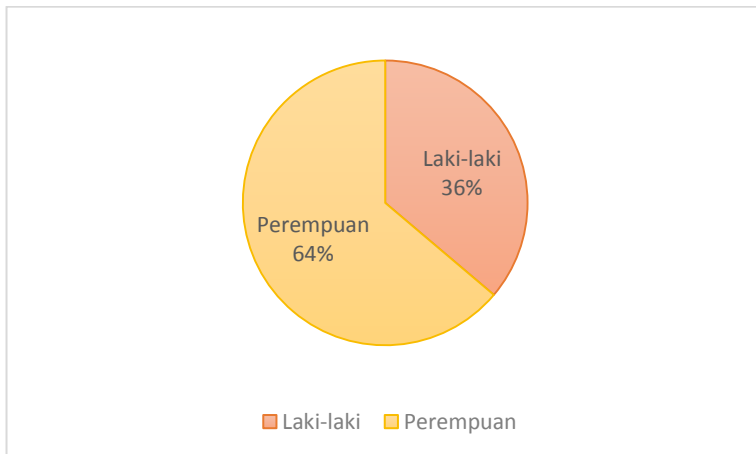
### 1. Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan gambaran data demografis berdasarkan jenis kelamin responden yang telah diperoleh dari hasil pengambilan data. Data ini disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan deskripsi.

**Tabel 3. 1**

**Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki     | 72        | 36 %       |
| Perempuan     | 128       | 64%        |
| Jumlah        | 200       | 100 %      |



**Gambar 3. 2 Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gina Agsilni, 2018

*PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

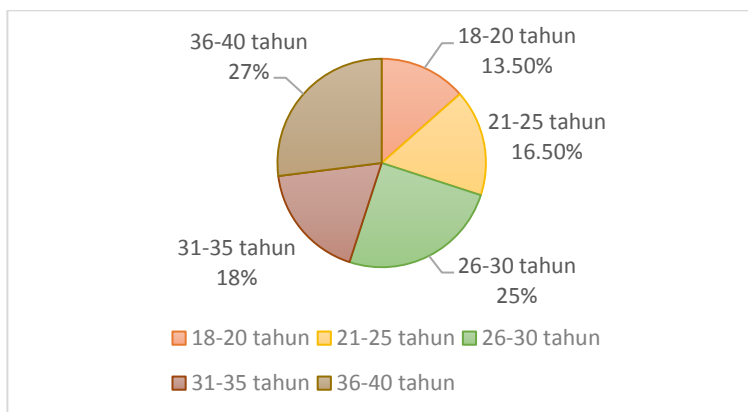
Tabel 3.1 dan Gambar 3.2 menunjukkan bahwa responden perempuan (64%) dalam penelitian ini lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki (36%).

## 2. Data Demografis Berdasarkan Usia

Berikut ini merupakan gambaran data demografis berdasarkan usia responden yang diperoleh dari hasil pengambilan data. Data ini disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan deskripsi.

**Tabel 3. 2**  
**Data Demografis Berdasarkan Usia**

| Kelompok Usia | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| 18-20 tahun   | 27        | 13,5 %     |
| 21-25 tahun   | 33        | 16,5 %     |
| 26-30 tahun   | 50        | 25 %       |
| 31-35 tahun   | 36        | 18%        |
| 36-40 tahun   | 54        | 27%        |
| Jumlah        | 200       | 100 %      |



**Gambar 3. 3 Data Demografis Berdasarkan Usia**

Gina Agsilni, 2018

*PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST  
TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA  
AWAL DI KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 dan Gambar 3.3 menunjukkan bahwa usia responden terbagi dalam usia 18 sampai dengan 40 tahun yang tergolong dalam kelompok usia dewasa awal. Penelitian ini paling banyak diikuti oleh responden dengan rentang usia 36-40 tahun (27%) namun jumlah tersebut tidak jauh berbeda dengan responden yang berusia antara 26-30 tahun (25%). Responden dengan usia 31-35 tahun (18%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berusia 21-25 tahun (16,5%). Jumlah responden dengan rentang usia 18-20 adalah yang paling sedikit yaitu sebanyak 13,5% dari total seluruh responden penelitian.

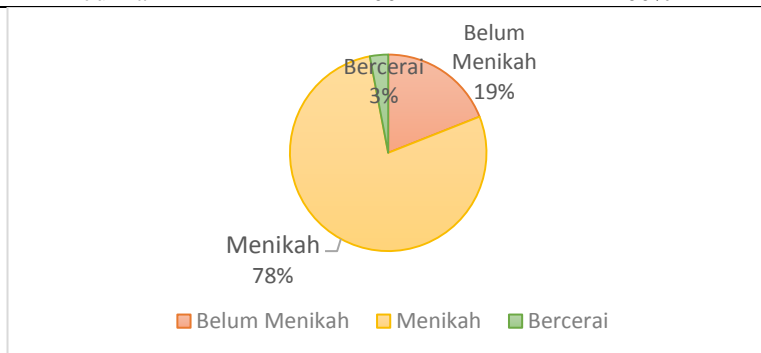
### 3. Data Demografis Berdasarkan Status Pernikahan

Berikut ini merupakan gambaran data demografis berdasarkan status pernikahan responden. Data ini disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan deskripsi sebagai berikut.

**Tabel 3. 3**

**Data Demografis Berdaarkan Status Pernikahan**

| Status Pernikahan | Frekuensi | Persentase |
|-------------------|-----------|------------|
| Belum Menikah     | 38        | 19 %       |
| Menikah           | 156       | 78 %       |
| Bercerai          | 6         | 3 %        |
| Jumlah            | 200       | 100%       |



**Gambar 3. 4 Data Demografis Berdasarkan Status Pernikahan**

Gina Agsilni, 2018

*PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3 dan Gambar 3.4 menunjukkan bahwa selisih perbedaan jumlah responden berdasarkan status pernikahan cukup signifikan, dimana responden yang sudah menikah (78%) jauh lebih banyak dibandingkan dengan responden yang belum menikah (19%) sedangkan responden dengan status pernikahan bercerai paling sedikit dengan jumlah 3% dari total seluruh responden.

#### 4. Data Demografis Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini merupakan gambaran data demografis berdasarkan pendidikan terakhir responden.

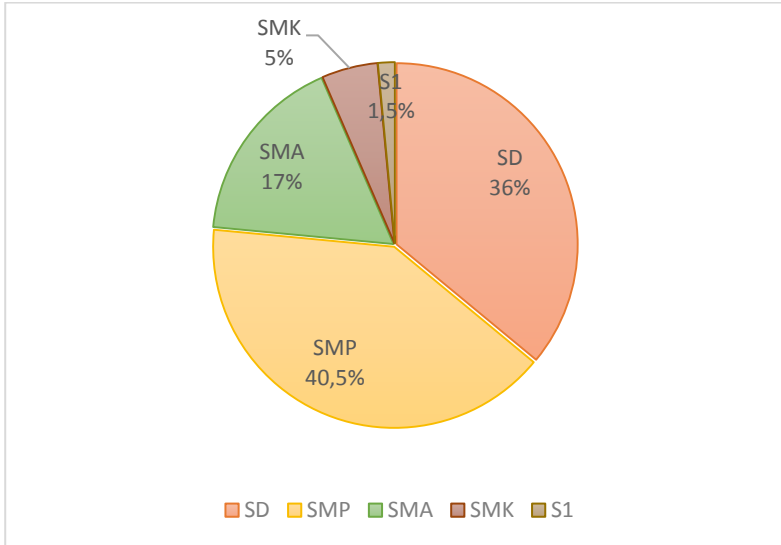
**Tabel 3. 4**  
**Data Demografis Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

| Pendidikan Terakhir | Frekuensi | Persentase |
|---------------------|-----------|------------|
| SD                  | 72        | 36 %       |
| SMP                 | 81        | 40,5 %     |
| SMA                 | 34        | 17 %       |
| SMK                 | 10        | 5 %        |
| S1                  | 3         | 1,5 %      |
| Jumlah              | 200       | 100%       |

**Gina Agsilni, 2018**

*PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST  
TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA  
AWAL DI KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



**Gambar 3. 5 Data Demografis Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Tabel 3.4 dan Gambar 3.5 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden terbagi menjadi 5 kelompok yaitu SD, SMP, SMA, SMK dan S1. Responden didominasi oleh kelompok pendidikan terakhir SMP (40,5%), responden dengan pendidikan terakhir SD (36%) lebih banyak dibandingkan dengan responden pendidikan terakhir SMA (17%). Adapun responden dengan pendidikan terakhir SMK sebanyak 5% sedangkan responden dengan pendidikan terakhir Perguruan Tinggi (S1) paling sedikit yaitu hanya 1,5%.

#### **5. Data Demografis Berdasarkan Pekerjaan**

Berikut ini merupakan gambaran data demografis berdasarkan pekerjaan responden yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Gina Agsilni, 2018**

*PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 5**  
**Data Demografis Berdasarkan Pekerjaan**

| Status Demografis            | Data Responden      | Frekuensi | Persentase |
|------------------------------|---------------------|-----------|------------|
| Pekerjaan Sebelum<br>Bencana | Buruh / Serabutan   | 50        | 25 %       |
|                              | Ibu Rumah<br>Tangga | 47        | 23,5 %     |
|                              | Karyawan            | 12        | 6%         |
|                              | Pelajar             | 15        | 7,5 %      |
|                              | Pegawai Negeri      | 3         | 1,5 %      |
|                              | Wiraswasta          | 69        | 34,5 %     |
|                              | Tidak Bekerja       | 4         | 2 %        |
| Pekerjaan Setelah<br>Bencana | Buruh / Serabutan   | 58        | 29 %       |
|                              | Ibu Rumah<br>Tangga | 68        | 34 %       |
|                              | Karyawan            | 7         | 3,5 %      |
|                              | Pelajar             | 1         | 0,5 %      |
|                              | Pegawai Negeri      | 4         | 2 %        |
|                              | Wiraswasta          | 29        | 14,5 %     |
|                              | Tidak Bekerja       | 33        | 16,5 %     |

Daftar pekerjaan responden penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu pekerjaan sebelum bencana dan pekerjaan setelah bencana. Hal ini dikarenakan sebagian besar korban bencana banjir bandang di Garut harus mengubah pekerjaannya setelah terjadi bencana dikarenakan beberapa hal. Tabel 3.5 menunjukkan bahwa sebelum terjadinya bencana mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 34,5% namun karena perubahan geografis jumlah wiraswasta setelah terjadinya bencana berkurang menjadi 14,5 %. Korban yang bekerja sebagai buruh / serabutan sebanyak 25% meningkat menjadi 29% setelah terjadinya bencana. Jumlah responden wanita yang lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki berpengaruh pada banyaknya ibu rumah tangga yang berpartisipasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 34%, dilihat dari data demografis jumlah ini meningkat

**Gina Agsilni, 2018**

*PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST  
TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA  
AWAL DI KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dibandingkan dengan sebelum terjadinya bencana dimana ibu rumah tangga berjumlah 23,5% hal ini juga dipengaruhi perubahan status pernikahan pada korban. Sebelum terjadinya bencana jumlah responden yang tidak bekerja hanya 2%, namun jumlah tersebut naik dengan cukup signifikan menjadi 16,5% setelah terjadinya bencana.

Responden yang sebelum terjadinya bencana bekerja sebagai karyawan sebanyak 6% menurun setelah terjadinya bencana menjadi 3,5%. Sebelum terjadinya bencana sebanyak 7,5% responden adalah pelajar sedangkan setelah bencana jumlah responden pelajar hanya 0,5%. Sebanyak 1,5% responden bekerja sebagai pegawai negeri sebelum terjadinya bencana, jumlah ini relatif tetap setelah terjadinya bencana yaitu sebesar 2%.

## 6. Data Demografis Berdasarkan Agama

Berikut ini merupakan gambaran data demografis berdasarkan agama yang dianut oleh responden. Data ini disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi seperti berikut ini.

**Tabel 3. 6**

**Data Demografis Berdasarkan Agama**

| Agama | Frekuensi | Persentase |
|-------|-----------|------------|
| Islam | 200       | 100 %      |

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa seluruh responden dengan jumlah 200 orang menganut agama Islam.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh korban banjir bandang Garut yang berusia 18-40 tahun. Menurut Papalia (1998) tugas perkembangan yang menjadi karakteristik masa dewasa awal adalah memilih pasangan hidup, memiliki keturunan dan mulai bekerja. Subjek dipilih karena pada masa ini fisik dan pemikiran subjek lebih terbuka terhadap perubahan. (Wängqvist & Lamb, et.al. 2015)

**Gina Agsilni, 2018**

*PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Menjalani fase dewasa awal dengan bayang-bayang kejadian traumatik menambah beban tersendiri bagi individu. Meski demikian, tugas perkembangan sebagai dewasa awal harus tetap terpenuhi karena tahap dewasa awal merupakan suatu langkah penentu fase kehidupan selanjutnya yaitu masa tua. (Arnett, Žukauskiene, & Sugimura, 2014).

## 2. Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling* yang merupakan pengambilan subjek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Cozby & Bates, 2011). Roscoe (1975) menyatakan bahwa ukuran sampel responden pada penelitian agar memenuhi perhitungan statistik, sehingga distribusi frekuensi mendekati populasi atau skor yang didapat mendekati kurva normal adalah lebih dari 30 dan kurang dari 500.

Adapun karakteristik sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah korban berusia dewasa awal (18-40 tahun) yang berasal dari kecamatan Tarogong Kidul yang merupakan kecamatan paling terdampak oleh banjir bandang.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel *playfulness* sebagai variabel  $X_1$ , *gratitude* sebagai variabel  $X_2$  dan *post traumatic growth* sebagai variabel Y.

### 2. Definisi Operasional

Berikut dipaparkan definisi konseptual dan definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### a. Definisi variabel *playfulness*

Secara operasional *playfulness* dalam penelitian ini adalah perilaku positif yang ditunjukkan korban paska mengalami bencana banjir bandang yang diukur dengan lima aspek, yaitu *fun belief*, *initiative*, *reactivity*, *uninhibitedness* dan *spontaneity*. Secara konseptual *playfulness* adalah usaha individu untuk

Gina Agsilni, 2018

PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST  
TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA  
AWAL DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

membangkai (*framing*) ataupun membangkai kembali (*reframing*) sebuah situasi untuk membuat orang lain tertawa, membuat situasi lebih terstimulus dan menyenangkan dengan menggunakan lelucon atau hal yang menyenangkan lainnya. (Proyer, T Rene, et.al 2013).

b. Definisi variabel kebersyukuran (*gratitude*)

Secara operasional *gratitude* dalam penelitian ini adalah kebersyukuran yang dirasakan korban setelah mengalami bencana banjir bandang dilihat dari 4 aspek yaitu intensitas, frekuensi, rentang waktu dan kepadatan rasa syukur. Sedangkan secara konseptual kebersyukuran adalah perasaan takjub, ungkapan terimakasih, dan bentuk apresiasi atas manfaat atau suatu hal yang diterima (Emmons, Mc Cullough dan Tsang, 2004).

c. Definisi variabel *post traumatic growth*

Secara operasional *post traumatic growth* dalam penelitian ini kemampuan korban untuk mengubah kehidupannya menjadi lebih positif setelah mengalami bencana banjir bandang, dilihat dari 5 aspek, yaitu hubungan dengan orang lain, keterbukaan terhadap peluang baru, kekuatan personal, penghargaan dalam hidup dan perubahan spiritual. Sedangkan secara konseptual merupakan perubahan positif pada berbagai aspek kehidupan individu setelah mengalami peristiwa traumatik (Tedeschi 2006).

## E. Instrumen Penelitian

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional tersebut, berikut dipaparkan penjelasan mengenai instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Spesifikasi Instrumen

a. Instrumen *playfulness*

Instrumen yang digunakan dalam mengukur *playfulness* dalam penelitian ini adalah *The Adult Playfulness Trait Scale* (APTS) yang dikembangkan oleh Xiangyou Sharon Shen, Garry Chick dan Harry Zinn pada tahun 2014 dan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,87. Instrumen ini

**Gina Agsilni, 2018**

**PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

terdiri dari 5 faktor, yaitu *fun belief* (0,69), *initiative* (0,76), *reactivity* (0,84), *uninhibitedness* (0,68) dan *spontaneity* (0,87). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti, instrumen *playfulness* memiliki nilai sebesar 0,80 dan tergolong dalam kategori reliabilitas baik.

b. Instrumen kebersyukuran (*gratitude*)

Instrumen yang digunakan dalam mengukur kebersyukuran (*gratitude*) dalam penelitian ini adalah *The Gratitude Questionnaire Six Item Form* (GQ-6) yang dikembangkan oleh McCullough, Ph, Emmons, & Tsang pada tahun 2002. Nilai reliabilitas instrumen GQ-6 adalah 0,82 yang tergolong tingkat reliabilitas baik. Peneliti mengadaptasi instrumen yang telah dikembangkan oleh Dienillah (2017) dengan reliabilitas 0,74. Setelah dilakukan pengambilan data, peneliti memperoleh nilai reliabilitas instrumen *gratitude* sebesar 0,77 dan termasuk kedalam kategori reliabilitas baik.

Instrumen GQ-6 ini telah diadaptasi beberapa negara dan diterjemahkan dalam bahasa lain, seperti bahasa Jepang dengan reliabilitas 0,82 (Sumi, 2017), bahasa Spanyol dengan reliabilitas 0,74 (Langer, Ulloa, Aguilar-Parra, Araya-Véliz, & Brito, 2016), bahasa Jerman dengan reliabilitas 0,70 (Janssen, 2015).

c. Instrumen *post traumatic growth*

Instrumen yang digunakan dalam mengukur *posttraumatic growth* dalam penelitian ini adalah *Post Traumatic Growth Inventory* (PTGI) yang dikembangkan oleh Tedeschi & Calhoun pada tahun 1996. Peneliti mengadaptasi instrumen yang telah dikembangkan oleh Chandra (2014) dengan reliabilitas 0,92. Setelah dilakukan pengambilan data peneliti memperoleh nilai reliabilitas instrumen PTGI sebesar 0,83 dan tergolong dalam tingkat reliabilitas baik.

## 2. Pengisian Instrumen

a. *Playfulness* dan *Gratitude*

Pada pengisian instrumen *The Adult Playfulness Trait Scale* (APTS) dan *Gratitude Questionnaire Six Item*

Gina Agsilni, 2018

PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST  
TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA  
AWAL DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

(GQ-6) responden mengisi kuesioner dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu dari tujuh pilihan alternatif jawaban yang paling menggambarkan keadaan responden. Pilihan jawaban terdiri dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Sedikit Tidak Setuju, Netral, Sedikit Setuju, Setuju dan Sangat Setuju.

b. *Post Traumatic Growth*

Pada pengisian instrumen *Post Traumatic Growth Inventory (PTGI)* responden mengisi kuesioner dengan memilih salah satu dari lima pilihan alternatif jawaban yang paling menggambarkan keadaan dirinya pada aspek-aspek yang telah ditentukan setelah mengalami bencana, yaitu Tidak Mengalami Perubahan, Mengalami Perubahan Dalam Tingkat Yang Sangat Rendah, Mengalami Perubahan Dalam Tingkat Rendah, Mengalami Perubahan Dalam Tingkat Sedang, Mengalami Perubahan Dalam Tingkat Yang Tinggi, dan Mengalami Perubahan Dalam Tingkat Yang Sangat Tinggi.

### 3. Penyekoran

a. *Playfulness* dan *Gratitude*

Penyekoran jawaban responden pada instrumen *The Adult Playfulness Trait Scale* dan *Gratitude Questionnaire Six Item* dinilai dengan angka sebagai berikut :

**Tabel 3. 7**

**Penyekoran Instrumen *Playfulness* dan *Gratitude***

| Item               | Nilai Item    |        |                |        |                      |              |                     |
|--------------------|---------------|--------|----------------|--------|----------------------|--------------|---------------------|
|                    | Sangat Setuju | Setuju | Sedikit Setuju | Netral | Sedikit Tidak Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| <i>Favorable</i>   | 7             | 6      | 5              | 4      | 3                    | 2            | 1                   |
| <i>Unfavorable</i> | 1             | 2      | 3              | 4      | 5                    | 6            | 7                   |

b. *Post Traumatic Growth*

Penyekoran jawaban responden pada instrumen *Post Traumatic Growth Inventory (PTGI)* dinilai dengan angka sebagai berikut :

**Tabel 3. 8**

**Penyekoran Instrumen *Post Traumatic Growth***

Gina Agsilni, 2018

PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

| Item               | Nilai Item                |                                   |                                    |                                    |                                    |                                   |
|--------------------|---------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
|                    | Tidak Mengalami Perubahan | Mengalami Perubahan Sangat Rendah | Mengalami Perubahan Tingkat Rendah | Mengalami Perubahan Tingkat Sedang | Mengalami Perubahan Tingkat Tinggi | Mengalami Perubahan Sangat Tinggi |
| <i>Favorable</i>   | 0                         | 1                                 | 2                                  | 3                                  | 4                                  | 5                                 |
| <i>Unfavorable</i> | 5                         | 4                                 | 3                                  | 2                                  | 1                                  | 0                                 |

#### 4. Kisi-Kisi Instrumen

##### a. *Playfulness*

Berikut ini merupakan kisi-kisi atau gambaran pada instrument *Adult Playfulness Trait Scale* (APTS) :

**Tabel 3. 9**

**Kisi-kisi Instrumen *The Adult Playfulness Trait Scale***

| Dimensi                | Nomor Item       | Jumlah |
|------------------------|------------------|--------|
| <i>Fun Belief</i>      | 10, 17           | 2      |
| <i>Initiative</i>      | 4, 6, 13, 19     | 4      |
| <i>Reactivity</i>      | 2, 7, 14         | 3      |
| <i>Uninhibitedness</i> | 1, 3, 9, 12, 18  | 5      |
| <i>Spontaneity</i>     | 5, 8, 11, 15, 16 | 5      |

##### b. *Gratitude*

Berikut ini merupakan kisi-kisi atau gambaran pada instrument *Gratitude Questionnaire-6* (GQ-6) :

**Tabel 3. 10**

**Kisi-Kisi Instrumen *Gratitude Questionnaire – 6* (GQ-6)**

| Dimensi          | Nomor Item       |                    | Jumlah |
|------------------|------------------|--------------------|--------|
|                  | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |        |
| <i>Intensity</i> | 5                |                    | 1      |
| <i>Frequency</i> | 1, 2             | 6                  | 3      |
| <i>Span</i>      |                  | 3                  | 1      |
| <i>Density</i>   | 4                |                    | 1      |

##### c. *Post Traumatic Growth*

Gina Agsilni, 2018

PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berikut ini merupakan kisi-kisi atau gambaran pada instrument *Post Traumatic Growth Inventory* (PTGI) :

**Tabel 3. 11**  
**Kisi-Kisi Instrumen *Post Traumatic Growth***

| Faktor                      | Nomor Item              | Jumlah |
|-----------------------------|-------------------------|--------|
| <i>Relating to Others</i>   | 6, 8, 9, 15, 16, 20, 21 | 7      |
| <i>Personal Strength</i>    | 3, 7, 11, 14, 17        | 5      |
| <i>New Possibilities</i>    | 4, 10, 12, 19           | 4      |
| <i>Appreciation of Life</i> | 5, 18                   | 2      |
| <i>Spiritual Change</i>     | 1, 2, 13                | 3      |

### 5. Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala pada variabel penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu tinggi dan rendah. Kategorisasi tersebut didapatkan dari nilai rata-rata baku atau Skor T.

Sebelum melakukan kategorisasi, skor responden dalam bentuk rasio ditransformasi kedalam skor Z dan skor T kemudian dikategorisasikan ke dalam rumus dua level (Azwar, 2015). Level tersebut dibagi berdasarkan norma berikut :

**Tabel 3. 12**  
**Norma Kategorisasi Variabel Penelitian**

| Kategori      | Rumus        | Interpretasi |
|---------------|--------------|--------------|
| <b>Tinggi</b> | $X \geq \mu$ | $T > 50$     |
| <b>Rendah</b> | $X \leq \mu$ | $T \leq 50$  |

#### Keterangan :

X = Skor Responden

$\mu$  = Rata-rata nilai Responden

T = Nilai Rata-rata Baku Responden

### F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pemberian kuesioner mengenai *playfulness*, *gratitude* dan *post*

Gina Agsilni, 2018

*PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

*traumatic growth* dari masing-masing instrumen. Pemberian kuesioner dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian yaitu korban banjir bandang Garut. Sebelum mengumpulkan data, peneliti akan memberikan *informed consent* sebagai bentuk kesediaan subjek menjadi responden. Selain itu, peneliti akan memberikan instruksi atau tata pengisian kuesioner termasuk menginformasikan terkait kerahasiaan data subjek.

## G. Prosedur Penelitian

Secara umum, prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data serta pembahasannya. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam setiap tahapnya adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang menunjang proses penelitian seperti mencari masalah atau fenomena yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, menentukan variabel psikologis yang akan diukur dalam penelitian, melakukan studi literatur terkait variabel yang akan diukur (*playfulness*, *gratitude* dan *post traumatic growth*), merumuskan pertanyaan dan tujuan penelitian, menentukan alat ukur yang akan digunakan, menetapkan populasi dan sampel penelitian, membuat surat perizinan, melakukan perizinan ke tempat dilakukannya penelitian.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada korban banjir bandang di Garut. Kuesioner tersebut diberikan secara langsung kepada responden selama dua hari berturut-turut yaitu pada tanggal 11 sampai dengan 12 Juni 2018. Sebelum menyebarkan kuesioner peneliti memohon kesediaan responden serta memberikan informasi tentang kerahasiaan data responden. Selain itu peneliti juga memberi petunjuk terlebih dahulu mengenai pengisian kuesioner.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Gina Agsilni, 2018

PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti melakukan skoring pada data yang telah dikumpulkan. Setelah itu peneliti melakukan uji regresi dengan bantuan program SPSS 20. Setelah itu peneliti melakukan pembahasan seperti mendeskripsikan hasil penelitian dari data yang telah diolah, menjelaskan penemuan dari penelitian, membuat kesimpulan dari data yang telah diolah serta membuat saran yang untuk seluruh pihak yang terlibat.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji statistik dengan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh *playfulness* ( $X_1$ ) dan terhadap *post traumatic growth* ( $Y$ );
2. Uji statistik dengan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh *gratitude* ( $X_2$ ) terhadap *posttraumatic growth* ( $Y$ ); dan
3. Uji statistik dengan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh *playfulness* ( $X_1$ ) dan *gratitude* ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap *posttraumatic growth* ( $Y$ ).

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh variabel yang diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana (*simple linear regression*) untuk menguji hipotesis satu dan dua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga akan dianalisis menggunakan regresi berganda (*multiple regression analysis*) karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan dua variabel bebas (Sugiyono,2009). Teknik analisis data akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 20, namun sebelumnya akan dilakukan transformasi data ordinal ke data rasio melalui Rasch Model dengan bantuan aplikasi *winsteps*

**Gina Agsilni, 2018**

**PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu